



**PERAN PENGURUS CABANG IPNU DALAM  
MENUMBUHKAN MINAT BERORGANISASI  
BERLANDASKAN NILAI – NILAI ASWAJA  
AN – NAHDLIYYAH DI MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM  
ASYÁRI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ALDY CANDRA ANDRIYANSA  
NPM. 21601011244**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**



**PERAN PENGURUS CABANG IPNU DALAM  
MENUMBUHKAN MINAT BERORGANISASI  
BERLANDASKAN NILAI – NILAI ASWAJA  
AN – NAHDLIYYAH DI MADRASAH TSANA WIYAH HASYIM  
ASYÁRI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**Aldy Candra Andriyansa**

**NPM. 21601011244**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

**Andriyansa, Aldy Candra.** 2020. *Peran Pengurus Cabang IPNU Dalam Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyyah di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag, Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, S.P.d. M.Pd.

**Kata Kunci :** Peran PC IPNU, Meningkatkan Minat Organisasi, Nilai – Nilai Aswaja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat berorganisasi di kalangan pelajar, khususnya organisasi yang berhaluan *Ahli-sunnah Wal jamaah*, melalui program Makesta diharapkan dapat menumbuhkan minat organisasi bagi para pelajar, organisasi IPNU yang berfahaman *Ahli-sunnah Waljamaah An-Nahdliyyah* merupakan salah satu wadah untuk berorganisasi bagi para pelajar. Melalui kegiatan makesta para pelajar terus dipompa untuk menyerap pengetahuan baru dan mengembangkan potensi dalam diri mereka. Hal inilah sebagai salah satu cara efektif yang dilakukan IPNU untuk menumbuhkan semangat berorganisasi yang berlandaskan nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah* di kalangan pelajar khususnya di MTs Hasyim Asyari Batu dan umunya untuk para pelajar se kota Batu.

Fokus penelitian yang diteliti adalah tentang peran pengurus cabang IPNU dalam menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, pelaksanaan peningkatan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU, implikasi dari menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU Kota Batu

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas PC IPNU Kota Batu di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, mengetahui pelaksanaan peningkatan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU, mengetahui implikasi dari menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU Kota Batu

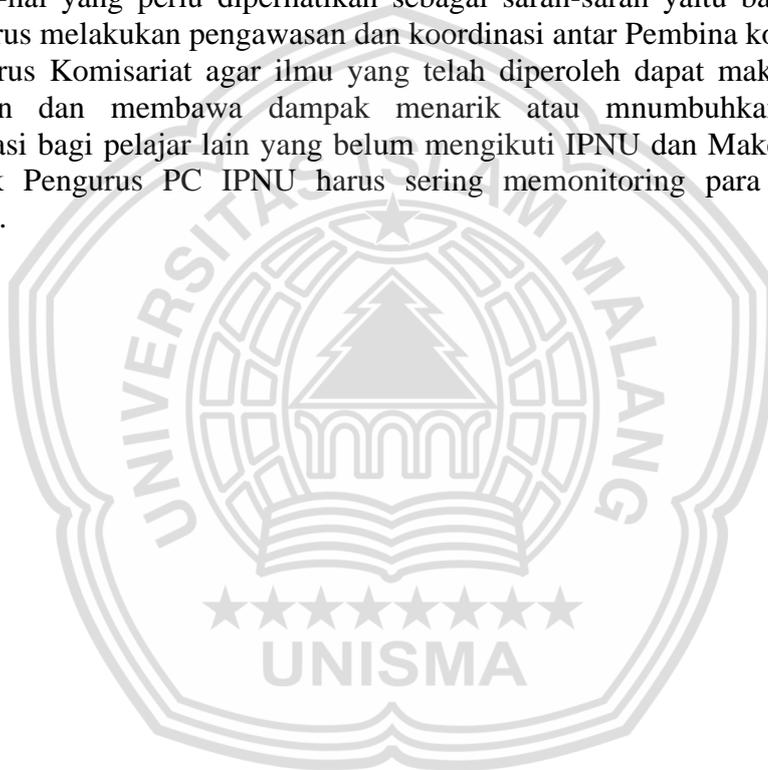
Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab, dan dokumentasi kegiatan, dan sebagainya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran PC IPNU kota Batu dalam meningkatkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja An Nahdliyyah*, dapat dilaksanakan melalui kegiatan Makesta yang

didalamnya terdapat materi tentang berorganisasi, kepemimpinan dan Aswaja, setelah kegiatan makesta telah dilaksanakan penilaian atau dampak apa yang telah didapatkan oleh peserta Makesta dan memberikan dampak yang positif bagi para peserta Makesta.

Pelaksanaan Makesta yang dilaksanakan di MTs memiliki tujuan utama untuk meningkatkan minat berorganisasi para pelajar, khususnya di MTs Hasyim Asyari dan umumnya untuk pelajar keseluruhan. Pendampingan dari Pembina Komisariat dan Pengurus PC IPNU juga sangat perlu untuk dilakukan, agar nantinya ilmu yang didapat dari kegiatan Makesta ini dapat dilaksanakan secara maksimal, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagi pihak sekolah harus melakukan pengawasan dan koordinasi antar Pembina komisariat dan Pengurus Komisariat agar ilmu yang telah diperoleh dapat maksimal di praktekkan dan membawa dampak menarik atau mnumbuhkan minat berorganisasi bagi pelajar lain yang belum mengikuti IPNU dan Maketsa, dan juga untuk Pengurus PC IPNU harus sering memonitoring para anggota Komisariat.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang mana dalam menjalani kehidupannya pastilah berinteraksi dengan manusia lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu wadah yang menjadi tempat berinteraksi bagi manusia adalah organisasi dimana individu-individu di dalamnya mempunyai arah tujuan dan visi misi yang jelas untuk mencapai tujuan bersama. Melalui organisasi, individu akan dapat mempertahankan eksistensinya dengan dukungan dari teman-teman yang mempunyai tujuan yang sama. Maka terbentuklah berbagai macam organisasi yang mempunyai corak dan ciri khas yang berbeda-beda di dalam lingkungan masyarakat.

Menurut Shaleh di dalam (Ardi & Aryani, 2010 : 4), menjelaskan bahwa minat, mengarahkan pada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan dunia luar (*manipulate and exploring motives*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama- kelamaan muncul minat terhadap sesuatu, apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Di negara ini terdapat banyak sekali organisasi kemasyarakatan salah satunya adalah organisasi Nahdlatul Ulama. Kehadiran organisasi

Nahdlatul Ulama (NU) di dalam pendidikan di Indonesia mempunyai andil yang penting, NU pada dasarnya sudah memulai pengabdianya di bidang pendidikan melalui pesantren – pesantren. Dalam Mukhtamar ke-13 di Menes, Jawa Barat (11-16 Juni 1938) ditetapkan strategi pendidikan NU, dengan membentuk lembaga pendidikan Ma'arif, yang diketuai oleh K.H. Abdul Wahid Hasyim, dengan membagi dua jalur pendidikan formal, yakni pendidikan madrasah (yang berkonsentrasi pada agama) dan pendidikan sekolah (yang berkonsentrasi pada pendidikan umum) Selanjutnya pada Mukhtamar ke-30 tahun 1999 di Lirboyo Kediri, NU membuat kebijakan penting di bidang pendidikan.

Ditegaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu tantangan dalam program kerja NU, mengingat organisasi ini dilahirkan dari serangkaian proses sejarah yang didalamnya terjadi perumusan pemikiran keagamaan dan keummatan. LP Ma'arif NU sendiri pada Rakernas Tahun 2001 kemudian memetakan adanya 3 (tiga) kelompok satuan pendidikan di lingkungan NU, yaitu:

1. Satuan pendidikan yang didirikan oleh LP Ma'arif NU,
2. Satuan pendidikan yang didirikan oleh jama'ah atau lembaga lain di lingkungan NU yang bekerjasama dengan LP Ma'arif NU dalam pengelolaannya, dan
3. Satuan pendidikan yang didirikan dan dikelola secara mandiri oleh jama'ah atau lembaga lain di lingkungan NU. Ketiga kelompok tersebut dianggap sebagai satuan pendidikan yang bernaung di bawah LP Ma'arif

NU (Tafuzj, 2018: 6) .

Selain LP maarif juga terdapat Badan otonom (Banom) lainnya adalah Muslimat, Fatayat, Ansor Ippnu dan Ippnu. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi pelajar yang berada dibawah naungan jami'iyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara disisi lain IPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya.

Dengan posisi strategis itulah IPNU mengemban mandat sejarah yang tidak ringan. Di satu sisi sebagai badan otonom Nadlatul Ulama, IPNU juga melakukan kaderisasi NU pada segmen pelajar, santri dan remaja. Pada saat yang sama, sebagai organisasi pelajar IPNU juga di tuntut memainkan peran sebagai organisasi pelajar yang menjadi bagian tak terpisahkan dari gerakan pelajar ditanah air.

IPNU lahir bukan tanpa tujuan, bukan tanpa visi, juga bukan tanpa cita-cita. IPNU lahir dengan tujuan yang pasti, visi dan misi yang terang, prinsip yang jelas, dan cita-cita yang mulia. Dengan banyaknya peran IPNU yang harus dijalankan di dalam mengikuti arah perkembangan dan kemajuan teknologi di berbagai bidang. Dengan semakin berkembangnya teknologi, sehingga daya mobilisasi manusia semakin tinggi, membuat pola hubungan antar budaya semakin intensif yang sebelumnya terisolir atau bahkan tidak punya hubungan dengan kebudayaan lain maka IPNU

harus memiliki jaringan yang luas demi terlaksanakannya peran tersebut. IPNU harus mampu melebarkan sayapnya selebar mungkin, sehingga IPNU ada di setiap wilayah dan daerah di Indonesia. IPNU juga harus mampu memetakan kondisi, permasalahan, potensi, dan kekurangan pelajar di setiap daerahnya sehingga mampu menyusun *grand design* di dalam menjalankan perannya secara nyata.

Dengan motto “Belajar, Berjuang, dan Bertaqwa” maka organisasi IPNU sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi berorganisasi bagi pelajar/remaja. Sehingga diharapkan dengan adanya organisasi ini dapat mengajak pelajar untuk belajar dan mencari pengalaman dengan di himpun dalam organisasi IPNU.

Pengurus Cabang IPNU di tantang untuk memberikan sajian yang menarik bagi generasi muda dan pelajar agar mempunyai minat untuk berorganisasi. Salah satu pembuktian bagi IPNU dalam menumbuhkan minat berorganisasi di kalanga pemuda atau pelajar masa kini adalah dengan di bentuknya beberapa Pimpinan Komisariat di lembaga pendidikan yang bernaungan LP Maarif NU. IPNU bukan hanya membentuk kepengurusan tapi juga melantik Pengurus yang telah resmi dan memberikan mereka bekal pengetahuan mengenai organisasi melalui Masa Kesetian Anggota (MAKESTA) yang di dalam nya dimuat beberapa materi; Kepemimpinan, KeNU an, Keorganisasian dan Gerakan Literasi Pemuda Digital.

Dalam kegiatan ini mereka terus dipompa untuk menyerap pengetahuan baru dan mengembangkan potensi dalam diri mereka. Hal inilah sebagai

salah satu cara efektif yang dilakukan IPNU untuk menumbuhkan semangat berorganisasi yang berlandaskan nilai-nilai *aswaja an-nahdliyyah*.

Salah satu sekolah yang telah menjalankan Makesta ini adalah MTs Hasyim Asy'ari Batu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat oragnisasi bagi siswa siswi yang berfahaman *Ahlisunnah Waljamaah An-Nahdliyyah*. Maka berdasarkan data faktual diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peran Pengurus Cabang IPNU dalam Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah* di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

1. Bagaimana peran Pengurus Cabang IPNU dalam menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyyah* di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyyah* di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU?
3. Bagaimana implikasi dari menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU?

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan peran PC IPNU Kota Batu di MTs Hasyim Asyári Kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyyah* di Mts Hasyim Asyári Kota Batu oleh PC IPNU.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi dari menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyyah* di MTs Hasyim Asyári Kota Batu oleh PC IPNU.

### D. KEGUNAAN PENELITIAN

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan berguna bagi organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, untuk Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai-nilai *Aswaja An-Nahdliyyah*.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Sekolah

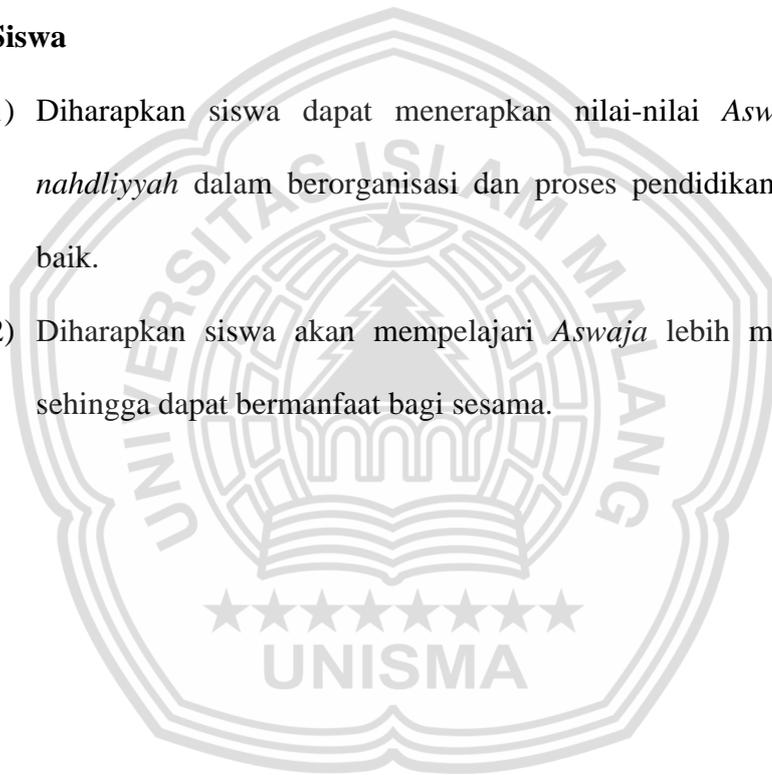
- 1) Sebagai bukti dokumen minat berorganisasi siswa siswi yang pernah diteliti
- 2) Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai *Aswaja* melalui organisasi IPNU di MTs Hasyim Asyári Kota Batu

**b. Guru**

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini, guru bisa mengetahui minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyyah*.
- 2) Sebagai bukti pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai *Aswaja* melalui organisasi IPNU telah terlaksana.

**c. Siswa**

- 1) Diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyyah* dalam berorganisasi dan proses pendidikan dengan baik.
- 2) Diharapkan siswa akan mempelajari *Aswaja* lebih mendalam sehingga dapat bermanfaat bagi sesama.



## BAB VI

### PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung, serta terdapat saran terkait penelitian yang telah terlaksana.

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai mengenai peran PC IPNU dalam menumbuhkan Minat berorganisasi berlandaskan Nilai-nilai *Aswaja An Nahdiyyah* di MTs Hasyim Asyari Batu yang telah di paparkan dari Bab I-V maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Peran PC IPNU dalam Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai-nilai *Aswaja An-Nahdiyyah* di MTs Hasyim Asyari Kota Batu**

Dalam menumbuhkan minat berorganisasi yang berlandaskan nilai *Aswaja* PC IPNU melakukan kegiatan MAKESTA, dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai organisasi Nahdatul Ulama dan *Ahlisunnah Wal Jamaah*. Dan dengan dilaksanakan Makesta diharapkan dapat menjadi bekal untuk berorganisasi selanjutnya.

##### **2. Pelaksanaan dalam Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai-nilai *Aswaja An-Nahdiyyah* di MTs Hasyim Asyari Kota Batu oleh PC IPNU**

Dalam pelaksanaannya, kegiatan MAKESTA kader IPNU dibekali dengan berbagai wawasan tentang organisasi dan nilai-nilai *Aswaja*, kegiatan ini

merupakan bekal pertama bagi kader untuk berorganisasi baik di sekolah maupun diluar sekolah, inilah yang menjadikan MAKESTA menjadi bersifat penting dan agenda wajib yang harus dilaksanakan oleh PC IPNU baik makesta disekolah maupun diluar sekolah.

### **3. Implikasi dari Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai-Nilai *Aswaja An-Nadliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU**

Bentuk implikasi dari Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai-Nilai *Aswaja An-Nadliyyah* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu Oleh PC IPNU Kota Batu adalah adanya rasa minta berorganisasi berlandaskan nilai-nilai *Aswaja* adalah untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar. Dengan harapan bahwa nilai-nilai *aswaja* ini menjadi dasar atau landasan utama dalam berorganisasi.

Pada akhirnya kelak hasil dari proses penanaman ini adalah bisa melahirkan pribadi unggul yang memiliki kemampuan kognitif saja namun memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas adapun saran berbagai pihak sebagai berikut:

1. Pihak PC IPNU untuk menerapkan MAKESTA tidak hanya disatu sekolah saja melainkan meluas ke sekolah- sekolah yang lain dibawah naungan LP Ma'arif NU agar dapat memonitoring peserta didik dalam menumbuhkan

sikap cinta kepada organisasi Nahdatul Ulama dan *Ahli-sunnah Wal Jamaah*.

2. Pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan MAKESTA agar banyak peserta didik yang mengenai orgniasasi Nahdatul Ulama dan *Ahli-sunnah Wal Jamaah*.



## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A. (2017). *Peran Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama - Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan Di Desa Adiwerna Tegal*.
- Amirudin, Yoyok. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Aswaja*, Vicratina, Volume 2 Nomor 2, November
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawi. (2019). *Peranan Remaja Masjid Nurul Aman Dalam Membina Keagamaan Masyarakat Di Dusun Xii Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. 1(4), 1–21.
- Fauzi, Fadil Yudia, Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). *Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etn Solihatin) Program Studi Ppkn Fis Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ppkn Unj Online*, 1(2013).
- Fithriyah, M. U., & Umam, M. S. (2018). *Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pendidikan Islam Sebagai Upaya Deradikalisasi Menuju Good Citizen*. *Pendidikan Agama Islam*, 110–124.
- Fondation.Sulistiono, M. 2017. *Quo Vadis Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Arus Globalisasi, Dalam Bakri (Ed). Pendidikan Islam Dalam Tantangan Global* (Hlm. 96-116) Jakarta: Nirmana Media.
- Hariyanto. 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hartini. (2015). *Profil Organisasi Pemuda Berbasis Keagamaan (Studi Kasus Pac IPNU-IPPNU Kecamatan Mranggren Kabupaten Demak)*". 151(Md), 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Lestiana, N. (2013). *Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia(Pmii) Cabang Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*.
- Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya
- Milles dan Huberman. (2010). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press

- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningtiyas, S. (2015). *No Title*. 54–60. Retrieved from *etheses.uin-Malang.ac.id*, diakses 12 juni 2020
- Ratna, Megawangi. 2007. *Pendidikan karakter*, (Cimanggis: Indonesia Heritage)
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tafuzj, R. (2018). *Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Menurut Nahdlatul Ulama Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Mts Ribatul Muta"Alimin Pekalongan*. 10(2), 1–15.
- Wibowo. (2018). *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Aswaja (Studi Analisis Aktivasi Nilai-Nilai Keaswajaan)*. Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam, 18(2), 4–20. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.937>

